

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pada era globalisasi, pasar modal membawa peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian, bahkan pasar modal juga dapat dipandang sebagai salah satu barometer kondisi perekonomian suatu negara. Banyak sekali informasi yang dapat diperoleh dari pasar modal oleh para pemodal (investor), baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Pasar modal berperan sebagai sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi (Jogiyanto, 2003: 11).

Pasar modal adalah bagian dari pasar finansial yang memperjualbelikan berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta. Pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (lenders) kepada pihak yang kekurangan dana (borrowers). Dalam fungsi keuangannya, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang memerlukan dana dan pihak yang mempunyai kelebihan dana menyediakan tanpa harus terlibat secara langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Pasar modal juga telah membawa manfaat positif untuk perkembangan perekonomian nasional yang mana sektor pemerintah dan sektor swasta merupakan ujung tombak pembentuk perekonomian nasional, untuk meningkatkan laju pertumbuhan di segala bidang dan mendorong perusahaan-perusahaan untuk lebih berkembang sesuai dengan usahanya masing-masing.

Disamping perkembangan pasar modal yang telah dijelaskan diatas, investasi di sektor publik memiliki risiko yang cukup tinggi oleh karena itu investasi yang dilakukan harus didasari pertimbangan yang rasional setelah sebelumnya memperoleh berbagai informasi yang sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan, investor hanya bisa menentukan berapa tingkat keuntungan (expected return) yang diinginkan dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya terjadi akan menyimpang dari hasil yang diharapkan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Saham (stock) telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka dan merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer.

Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan. Pada umumnya ekspektasi dari para investor melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh capital gain ataupun dividen. Capital gain adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham. Deviden adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Investasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti dan didukung oleh data yang akurat sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu alternatif bagi investor agar lebih teliti dalam mengetahui saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham.

Semakin tinggi risiko suatu kesempatan investasi, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh investor. Perusahaan yang masuk ke pasar modal adalah perusahaan-perusahaan besar dan kredibel di negara yang bersangkutan, sehingga bila terjadi penurunan kinerja pasar modal bisa dikatakan telah terjadi pula penurunan kinerja di sektor riil baik dalam segi saham maupun obligasi. (Jogiyanto, 2000 :150).

Laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Laporan keuangan bagi pihak manajemen perusahaan berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban keuangan pada pemilik modal. Bagi pemilik modal, laporan keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kinerja manajer perusahaan selama satu periode. Dengan adanya laporan

keuangan ini, manajer perusahaan akan bekerja semaksimal mungkin agar kinerjanya dinilai baik.

Pada akhir periode, perusahaan akan membuat laporan keuangan. Akhir periode bisa tiap akhir bulan atau tiap akhir tahun. Laporan keuangan untuk disampaikan kepada pihak luar perusahaan umumnya dibuat tiap akhir tahun. Pihak luar perusahaan antara lain:

- a. Investor
- b. Karyawan
- c. Pemberi Pinjaman
- d. Pemasok dan Kreditor usaha lainnya
- e. Pelanggan
- f. Pemerintah
- g. Masyarakat

Laporan keuangan memuat informasi yang bersifat keuangan seperti jumlah aktiva, jumlah kewajiban, jumlah modal, jumlah pendapatan, jumlah biaya dan arus kas. Informasi yang bersifat keuangan diambil dari ringkasan transaksi yang terjadi selama satu periode.

Rasio Profitabilitas adalah merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio keuntungan akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan.

Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek / sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.

Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseorangan terbatas yang wujud sahamnya adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut porsi kepemilikannya ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. (Darmadji dan Fakhrudin, 2001:5 )

Beberapa faktor analisis yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu antara lain adalah analisis fundamental, analisis teknikal baik yang bersifat sosial, ekonomi dan politik. Meskipun terdapat banyak analisis lain yang secara psikologis mempengaruhi terhadap kekuatan pasar, akan tetapi analisis yang bersifat fundamental merupakan faktor utama bagi pasar untuk menentukan harga pasar perusahaan. Karena analisis fundamental memberikan gambaran yang jelas yang bersifat analisis terhadap prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Dengan demikian maka kebutuhan informasi yang lengkap itulah bisa dianalisis bagaimana sebenarnya kondisi usaha tersebut analisis yang bisa digunakan bisa berbagai macam analisis diantaranya rasio keuangan, rasio ini

sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan adalah rasioprovitabilitas dengan pendekatan Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset

Kredit Investasi - Two Steps Loan from Bank Indonesia Pinjaman khusus untuk pembelian barang-barang modal dengan dana Two Step Loan dari Bank Indonesia. Pengembalian pinjaman ini dapat anda angsur dalam jangka waktu menengah atau panjang.

Menurut Web Site Bank Mandiri Kredit investasi adalah kredit jangka menengah/panjang yang diberikan kepada (calon) debitur untuk membiayai barang-barang modal dalam rangka rehabilitasi,modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru, misalnya untuk pembelian mesin-mesin, bangunan dan tanah untuk pabrik, yang pelunasannya dari hasil usaha dengan barang-barang modal yang dibiayai.

Ketentuan :

1. Mempunyai Feasibility Study.
2. Mempunyai izin-izin usaha, misalnya SIUP, TDP, dll.
3. Maksimum jangka waktu kredit 15 tahun dan masa tenggang waktu (Grace Period) maksimum 4 tahun.
4. Agunan utama adalah usaha yang dibiayai. Debitur menyerahkan agunan tambahan jika menurut penilaian Bank diperlukan.
5. Maksimum pembiayaan bank 65% dan Self Financing (SF) 35%.

Manfaat :

- 1) Pencairan langsung dipindahbukukan ke rekening giro.
- 2) Rencana angsuran telah ditetapkan atas dasar cash flow yang disusun.
- 3) Pelunasan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan/jatuh tempo.
- 4) Penarikan atas dasar prestasi proyek.

Jadi Kredit Investasi adalah merupakan kredit Bank jangka panjang (artinya : lebihdari satu tahun saat jatuh tempo). Dipergunakan untuk membiayai pengadaan fix asset (pendukung operasional usaha); proyek; trial RND yang pembebanannya di accrued (di distribusikan) dalam lebih dari satu tahun. Pencairan sekaligus dalam jumlah yang di minta, dan pelunasan bertahap periodik (umumnya bulanan), dasar pembebanan bunga per periodik angsuran serara flat atau menurun tergantung perjanjian.

Menurut Web Site Bank Mandiri Kredit Modal Kerja (KMK) adalah fasilitas kredit modal kerja yang diberikan baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memenuhi modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dengan jangka waktu maksimal 1 tahun.

KMK – Revolving Kredit Modal Kerja (KMK) adalah fasilitas kredit modal kerja yang diberikan baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memenuhi modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dengan jangka waktu maksimal 1 tahun namun dapat diperpanjang.

KMK Aflopend Adalah kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha.

KMK Kontraktor Adalah kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja khusus bagi usaha jasa kontraktor yang habis dalam satu siklus usaha.

Ketentuan :

- 1) Mempunyai usaha yang layak dibiayai. .
- 2) Mempunyai izin-izin usaha, misalnya SIUP, TDP, dll
- 3) Maksimum jangka waktu kredit 1 tahun.
- 4) Agunan utama adalah usaha yang dibiayai. Debitur menyerahkan agunan tambahan jika menurut penilaian Bank diperlukan.

Manfaat :

- 1) Penarikan dilakukan setiap saat.
- 2) Bagian yg belum ditarik tidak dikenakan bunga.
- 3) Pelunasan pada saat jatuh tempo kredit.
- 4) Aktivitas keuangan disalurkan melalui rekening pinjaman.
- 5) Tujuan pembiayaan untuk modal kerja yang mempunyai pola fluktuasi/turnover tinggi.

Jadi KMK (Kredit Modal Kerja) adalah kredit jangka pendek, yaitu kurang atau samadengan satu tahun jatuh temponya. Digunakan dalam rekening koran (biasa disebut kredit dalam rekening koran) untuk tujuan membiayai operasional usaha yaitu pengadaan- pembelian bahan baku dan pendukungnya sertabiaya operasional lainnya ; dalam bentuk SALDO MINUS atau Over Draft yang diijinkan. Pencairan pada saat pengeluaran melebihi dana yg tersimpan di rekening koran; pelunasan apabila ada

penerimaan yang menyebabkan saldo nol atau positif pada rekening koran. Perhitungan bunga secara harian. Biasanya suku bunga lebih kecil dari kredit investasi.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

- a) Apakah kredit investasi berpengaruh terhadap profitabilitas bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) periode 2014-2016?
- b) Apakah kredit Modal Kerja berpengaruh terhadap profitabilitas bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) periode 2014-2016?
- c) Apakah kredit investasi dan kredit modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) periode 2014-2016? .

## **1.3.Tujuan Peneitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- d) Untuk Mengetahui Pengaruh kredit investasi terhadap profitabilitas bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek indonesia ( BEI ) periode 2014-2016 .

- e) Untuk Mengetahui Pengaruh kredit Modal Kerja terhadap profitabilitas bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) periode 2014-2016.
- f) Untuk Mengetahui Pengaruh kredit investasi dan kredit modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas Bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) periode 2014-2016.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain :

- a) Secara teoritis sebagai wahana bagi aplikasi ilmu ekonomi yang hasilnya dapat memberikan tambahan pengetahuan khususnya dalam bidang permintaan kredit baik itu permintaan kredit investasi maupun permintaan kredit modal kerja dan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) pada program Studi Pendidikan Ekonomi.
- b) Secara praktis di harapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan dasar dalam analisis komparasi permintaan kredit investasi dan kredit modal kerja serta pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Pemerintah yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.